



# **RENCANA KERJA PRODI S1 PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH 2025-2029**

Disusun Oleh :  
Tim Penjamin Mutu Prodi S1 PLS

## Kata Pengantar

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, *Rencana Kerja Koordinator Program Studi Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Periode 2025–2029* ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Dokumen rencana kerja ini disusun sebagai pedoman strategis dalam pengelolaan dan pengembangan Program Studi Pendidikan Luar Sekolah secara terarah, sistematis, dan berkelanjutan dalam menghadapi dinamika serta tantangan pendidikan tinggi di tingkat nasional maupun global.

Rencana kerja ini dirancang sebagai wujud komitmen Program Studi Pendidikan Luar Sekolah dalam meningkatkan mutu tridarma perguruan tinggi yang meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat, sekaligus memperkuat tata kelola program studi yang akuntabel, adaptif, dan berorientasi pada penjaminan mutu. Penyusunan rencana kerja ini juga mengacu pada kebijakan pendidikan tinggi terkini, standar akreditasi nasional dan internasional, serta visi, misi, dan rencana strategis fakultas dan universitas.

Periode 2025–2029 merupakan fase strategis bagi Program Studi Pendidikan Luar Sekolah untuk memperkuat keunggulan akademik, relevansi lulusan, inovasi pembelajaran, serta jejaring kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Oleh karena itu, rencana kerja ini diharapkan menjadi instrumen penting dalam mengarahkan seluruh aktivitas program studi agar selaras dengan kebutuhan masyarakat, dunia kerja, serta agenda pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*).

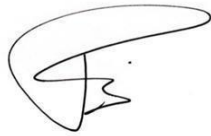
Penyusunan rencana kerja ini melibatkan berbagai masukan dari dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, dan mitra program studi. Untuk itu, apresiasi dan terima kasih disampaikan kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi secara aktif dalam proses perumusan dokumen ini.

Akhir kata, semoga *Rencana Kerja Koordinator Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Periode 2025–2029* ini dapat menjadi pedoman yang efektif dalam mewujudkan Program Studi Pendidikan Luar Sekolah yang unggul, berdaya saing, dan berkontribusi nyata bagi pengembangan pendidikan nonformal serta pemberdayaan masyarakat. Kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan demi penyempurnaan pelaksanaan rencana kerja ini ke depan.

Koordinator Program Studi  
Pendidikan Luar Sekolah

**LEMBAR PENGESAHAN**

Koordinator Prodi  
S1 Pendidikan Luar Sekolah



Dr. Rivo Nugroho, M.Pd.

Unit Penjamin Mutu Prodi  
S1 Pendidikan Luar Sekolah,



Tri 'Ulya Qodriyati, M.Pd.

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Surabaya



Prof. Dr. Mochamad Nursalim, M.Si  
NIP: 196805031994031003

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan Non-Formal (PNF) memiliki peran strategis dalam menjawab berbagai persoalan pendidikan dan sosial yang tidak sepenuhnya terakomodasi oleh jalur pendidikan formal. Dinamika perubahan sosial, budaya, ekonomi, dan teknologi yang berlangsung secara cepat menuntut hadirnya praktik Pendidikan Non-Formal yang adaptif, inovatif, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat, baik pada tingkat lokal, nasional, maupun global. Dalam konteks pembangunan berkelanjutan, Pendidikan Non-Formal juga berkontribusi langsung terhadap pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs), khususnya pada aspek pendidikan berkualitas, pengurangan ketimpangan, dan pemberdayaan masyarakat.

Program Studi S1 Pendidikan Luar Sekolah sebagai bagian dari penyelenggara pendidikan tinggi memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan keilmuan Pendidikan Non-Formal yang tidak hanya berorientasi pada penguasaan konsep dan teori, tetapi juga pada kemampuan praksis, inovasi sosial, serta kewirausahaan sosial (*sociopreneurship*). Tantangan globalisasi, internasionalisasi pendidikan tinggi, serta tuntutan daya saing lulusan menuntut program studi untuk secara berkelanjutan meningkatkan mutu pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Berdasarkan hasil Audit Capaian Kinerja Pimpinan (ACKP) serta arah kebijakan pengembangan pendidikan tinggi, diperlukan perencanaan strategis yang terarah dan berbasis bukti (*evidence-based planning*). Oleh karena itu, penyusunan rencana kerja Program Studi S1 Pendidikan Luar Sekolah periode 2025–2029 menjadi instrumen penting untuk memastikan pengembangan keilmuan Pendidikan Non-Formal yang adaptif, inovatif, berdaya saing global, dan berjiwa *sociopreneurship* dapat diwujudkan secara sistematis dan berkelanjutan.

## **PROFIL DAN ANALISIS PRODI**

### **2.1 Profil Program Studi S1 Pendidikan Luar Sekolah**

Program Studi S1 Pendidikan Luar Sekolah merupakan program akademik yang berfokus pada pengembangan keilmuan dan praktik Pendidikan Non-Formal sebagai wahana pembelajaran sepanjang hayat dan pemberdayaan masyarakat. Keilmuan Pendidikan Non-Formal yang dikembangkan menitikberatkan pada pendekatan andragogi, pemberdayaan komunitas, inovasi sosial, serta penguatan kapasitas masyarakat dalam berbagai konteks sosial dan budaya.

Visi keilmuan Program Studi S1 Pendidikan Luar Sekolah adalah “*Mengembangkan Keilmuan Pendidikan Non-Formal yang Adaptif, Inovatif, Berdaya Saing Global, dan Berjiwa Sociopreneurship.*” Visi ini dijabarkan melalui misi yang menekankan penguatan pembelajaran adaptif, riset dan inovasi berbasis kebutuhan masyarakat, peningkatan daya saing global, penumbuhan jiwa kewirausahaan sosial, serta pengintegrasian nilai etika, inklusivitas, dan keberlanjutan.

Lulusan Program Studi S1 Pendidikan Luar Sekolah diarahkan untuk memiliki kompetensi akademik dan profesional dalam merancang, melaksanakan, serta mengevaluasi program Pendidikan Non-Formal, sekaligus mampu berperan sebagai pendamping masyarakat, inovator sosial, dan *sociopreneur* yang responsif terhadap tantangan sosial.

### **2.2 Analisis Kondisi Internal Program Studi**

Secara internal, Program Studi S1 Pendidikan Luar Sekolah memiliki potensi yang kuat dalam pengembangan keilmuan Pendidikan Non-Formal. Ketersediaan sumber daya dosen dengan latar belakang keilmuan yang relevan, dukungan kurikulum berbasis OBE dan MBKM, serta keterlibatan dosen dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat menjadi modal utama dalam meningkatkan mutu tridarma perguruan tinggi.

Namun demikian, hasil evaluasi kinerja menunjukkan bahwa masih diperlukan penguatan dalam aspek hilirisasi karya mahasiswa, peningkatan prestasi mahasiswa di tingkat nasional dan internasional, serta optimalisasi keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam jejaring kolaborasi lintas institusi dan lintas negara. Tantangan ini menuntut pengelolaan program studi yang lebih terintegrasi antara roadmap penelitian dosen, pembelajaran, dan kegiatan kemahasiswaan.

### 2.3 Analisis Lingkungan Eksternal

Dari sisi eksternal, perkembangan isu global seperti digitalisasi pembelajaran, perubahan struktur sosial masyarakat, serta tuntutan kompetensi abad ke-21 membuka peluang besar bagi pengembangan keilmuan Pendidikan Non-Formal. Kebutuhan akan pendampingan masyarakat, pengembangan pendidikan berbasis komunitas, dan kewirausahaan sosial semakin meningkat, seiring dengan upaya pencapaian SDGs.

Di sisi lain, persaingan antar program studi sejenis, tuntutan internasionalisasi pendidikan tinggi, serta kebutuhan dunia kerja terhadap lulusan yang adaptif dan inovatif menjadi tantangan yang harus direspons secara strategis. Program Studi S1 Pendidikan Luar Sekolah perlu memanfaatkan peluang tersebut melalui penguatan kemitraan strategis, pengembangan program internasional, dan inovasi pembelajaran berbasis kebutuhan nyata masyarakat.

### 2.4 Analisis SWOT Program Studi

#### **Kekuatan (Strengths):**

- a) Visi keilmuan yang jelas dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.
- b) Kompetensi dosen dalam bidang Pendidikan Non-Formal dan pemberdayaan masyarakat.
- c) Kurikulum berbasis OBE dan MBKM yang mendukung pembelajaran kontekstual.

#### **Kelemahan (Weaknesses):**

- a) Hilirisasi karya mahasiswa dan produk inovatif belum optimal.
- b) Prestasi mahasiswa di tingkat internasional masih perlu ditingkatkan.

#### **Peluang (Opportunities):**

- a) Meningkatnya kebutuhan Pendidikan Non-Formal dan kewirausahaan sosial.
- b) Peluang kerja sama nasional dan internasional dalam bidang pendidikan dan pemberdayaan masyarakat.

#### **Ancaman (Threats):**

- a) Persaingan global antar program studi sejenis.
- b) Perubahan kebijakan pendidikan tinggi yang menuntut adaptasi cepat.

### **VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN**

Visi Keilmuan Prodi S1 Pendidikan Luar Sekolah adalah:

““Mengembangkan Keilmuan Pendidikan Non-Formal yang Adaptif, Inovatif, Berdaya Saing Global dan Berjiwa Sociopreneurship”

#### **Misi Pendidikan Non Formal**

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran Pendidikan Non-Formal yang adaptif terhadap dinamika sosial, budaya, teknologi, dan kebutuhan masyarakat lokal hingga global. Mengembangkan keilmuan Pendidikan Non-Formal yang inovatif melalui riset, pengembangan model, dan praktik pembelajaran berbasis kebutuhan nyata masyarakat serta isu pembangunan berkelanjutan (SDGs).
2. Meningkatkan daya saing global sivitas akademika melalui penguatan kompetensi abad ke-21, kolaborasi internasional, publikasi ilmiah, dan mobilitas akademik di bidang Pendidikan Non-Formal
3. Menumbuhkan jiwa sociopreneurship pada mahasiswa dan lulusan melalui integrasi nilai kewirausahaan sosial dalam kurikulum, pembelajaran, dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
4. Memperkuat peran Pendidikan Non-Formal sebagai agen pemberdayaan masyarakat melalui kemitraan strategis dengan komunitas, lembaga non-formal, industri sosial, dan pemerintah
5. Mengintegrasikan nilai-nilai etika, inklusivitas, dan keberlanjutan dalam pengembangan keilmuan dan praktik Pendidikan Non-Formal untuk mendukung keadilan sosial dan pembangunan berkelanjutan.

#### **Tujuan Pendidikan Non Formal**

1. Memiliki keahlian memanfaatkan ilmu andragogi untuk memecahkan masalah dalam

- pembelajaran di bidang pendidikan non formal.
2. Mampu mengembangkan diri sebagai pembelajar sepanjang hayat, sebagai pendamping masyarakat dalam mengelola program pendidikan non formal
  3. Memiliki kepribadian yang tangguh dan kompetitif dalam menjalankan profesinya serta memiliki kemampuan kewirausahaan sosial yang relevan dengan kebutuhan masyarakat

## **ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI**

### **1. Kebijakan Umum**

Arah kebijakan pengembangan Program Studi S1 Pendidikan Luar Sekolah periode 2025–2029 diarahkan pada penguatan mutu akademik, relevansi lulusan, dan daya saing global melalui pengelolaan tridarma perguruan tinggi yang terintegrasi, berbasis hasil Audit Capaian Kinerja Pimpinan (ACKP), serta berorientasi pada penjaminan mutu berkelanjutan. Kebijakan ini menekankan prinsip *evidence-based planning*, keterpaduan roadmap penelitian dosen dengan pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat, serta optimalisasi jejaring kemitraan nasional dan internasional.

### **2. Arah Kebijakan Bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan**

Pengembangan bidang pendidikan dan kemahasiswaan diarahkan pada peningkatan kualitas proses pembelajaran dan prestasi mahasiswa melalui implementasi kurikulum berbasis OBE dan MBKM secara konsisten. Pembelajaran didorong untuk mengintegrasikan case method dan project-based learning yang bersumber dari hasil penelitian dan pengabdian dosen, sehingga mahasiswa tidak hanya mencapai capaian pembelajaran lulusan, tetapi juga menghasilkan karya dan prestasi yang diakui di tingkat nasional dan internasional. Kebijakan ini juga menekankan penguatan ekosistem pembinaan prestasi mahasiswa yang terstruktur dan berkelanjutan.

### **3. Arah Kebijakan Bidang Penelitian**

Arah kebijakan penelitian difokuskan pada **penguatan roadmap penelitian dosen yang selaras dengan keunggulan dan kekhasan Program Studi Pendidikan Luar Sekolah**, serta relevan dengan kebutuhan masyarakat dan pembangunan berkelanjutan. Penelitian diarahkan untuk menghasilkan luaran yang berdampak, baik dalam bentuk publikasi ilmiah, model, produk inovatif, maupun kebijakan publik. Integrasi penelitian dosen dengan tugas akhir, MBKM, dan kegiatan mahasiswa menjadi strategi utama untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa dan hilirisasi hasil penelitian.

### **4. Arah Kebijakan Bidang Pengabdian kepada Masyarakat**

Pengabdian kepada masyarakat diarahkan pada penerapan hasil penelitian dan keilmuan Pendidikan Luar Sekolah dalam konteks pemberdayaan masyarakat, desa binaan, dan mitra dunia usaha serta dunia industri. Kegiatan pengabdian dikembangkan secara tematik dan berkelanjutan, berbasis roadmap prodi, serta melibatkan dosen dan mahasiswa secara kolaboratif. Kebijakan ini bertujuan untuk meningkatkan kebermanfaatan keilmuan PLS, memperluas rekognisi prodi, dan mendorong terwujudnya kerja sama yang berorientasi *income generating*.

### **5. Arah Kebijakan Bidang Sumber Daya Manusia**

Pengembangan sumber daya manusia diarahkan pada **peningkatan kapasitas dan rekognisi dosen** melalui keterlibatan aktif dalam kegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, dunia usaha, dan dunia industri, baik di tingkat nasional maupun internasional. Kebijakan ini juga mencakup peningkatan kualifikasi dan kompetensi dosen, sertifikasi profesional, serta penguatan peran dosen sebagai praktisi, peneliti, dan pembimbing mahasiswa berprestasi.

### **6. Arah Kebijakan Bidang Kerja Sama dan Internasionalisasi**

Arah kebijakan kerja sama dan internasionalisasi diarahkan pada penguatan jejaring kemitraan strategis yang berdampak nyata terhadap peningkatan mutu tridarma dan daya saing lulusan.

Internasionalisasi dikembangkan secara bertahap dan realistis melalui program *international short course, joint class*, riset dan pengabdian kolaboratif, serta peningkatan partisipasi mahasiswa asing. Kerja sama tidak hanya berorientasi pada jumlah, tetapi juga kualitas dan kontribusinya terhadap pencapaian indikator kinerja prodi.

## 7. Arah Kebijakan Tata Kelola dan Penjaminan Mutu

Tata kelola Program Studi S1 Pendidikan Luar Sekolah diarahkan pada penguatan sistem penjaminan mutu internal yang terintegrasi dengan SIMUTU dan indikator ACKP. Setiap program dan kegiatan dirancang, dilaksanakan, dan dievaluasi berdasarkan capaian kinerja yang terukur dan terdokumentasi. Monitoring dan evaluasi dilakukan secara periodik untuk memastikan keberlanjutan capaian unggul serta perbaikan berkelanjutan terhadap indikator yang belum optimal.

### PROGRAM KERJA 5 TAHUNAN

#### a) Pendidikan

Tahun	Indikator ACKP	Permasalahan / Dasar	Program/Kegiatan	Target Capaian	Output	Penanggung Jawab
2025	Prestasi Mahasiswa (Ind. 11)	Capaian belum maksimal (nilai 3)	Pemetaan minat & potensi prestasi mahasiswa	Database talenta mahasiswa	Peta prestasi	Koorprodi
2026	Prestasi Mahasiswa	Minim partisipasi lomba	Program Inkubasi Prestasi Mahasiswa	≥1 prestasi nasional	Sertifikat/lomba	Koorprodi, Dosen
2027	Prestasi Mahasiswa	Belum terintegrasi kurikulum	Integrasi prestasi ke MBKM	Prestasi dikonversi SKS	Nilai MBKM	Koorprodi
2028	Prestasi Mahasiswa	Skala internasional rendah	Fasilitasi lomba internasional	≥1 prestasi internasional	Sertifikat	Prodi
2029	Prestasi Mahasiswa	Keberlanjutan	Penguatan ekosistem prestasi	Nilai ACKP = 4	Laporan kinerja	Prodi

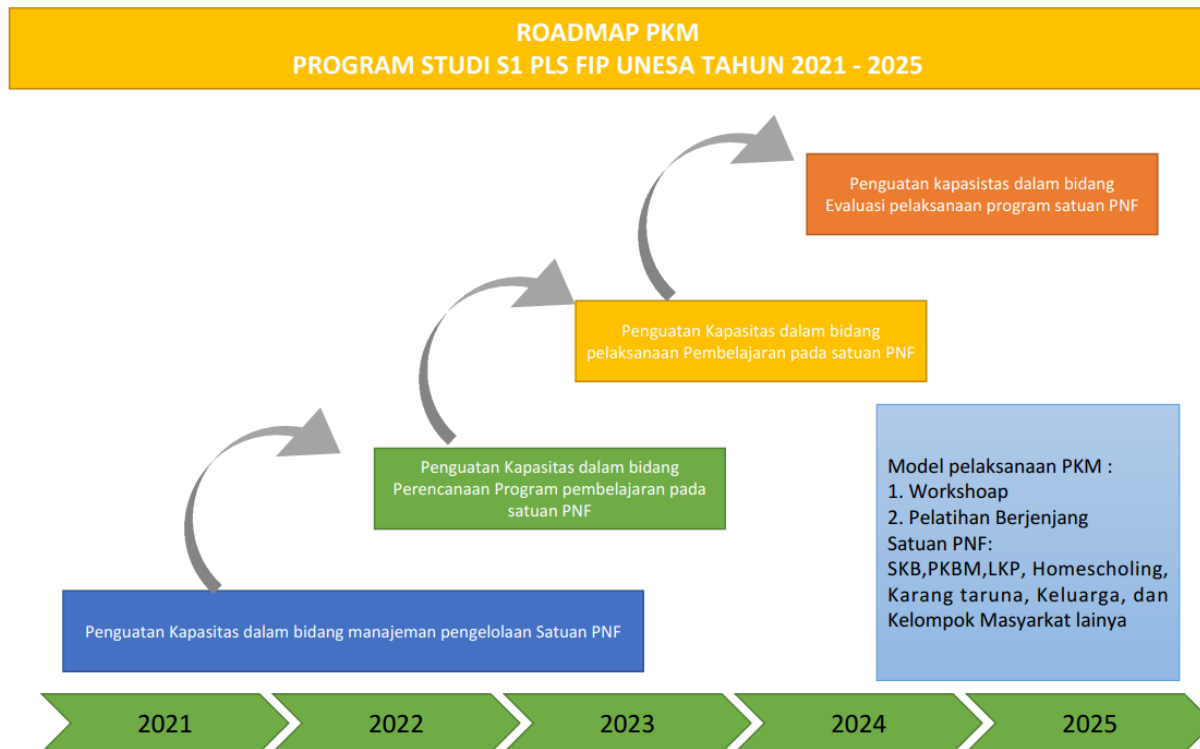
#### b) Penelitian

Tahun	Indikator ACKP	Dasar	Program/Kegiatan	Target	Output	PJ
2025	Karya mahasiswa digunakan DUDI (Ind.18)	Nilai 3	Sinkronisasi roadmap dosen-mahasiswa	Topik TA selaras roadmap	Daftar topik	Koorprodi
2026	Karya mahasiswa	Produk belum terhilirisasi	Inkubasi produk mahasiswa	≥1 produk terpakai	Produk	Dosen
2027	Karya mahasiswa	Minim mitra	Kerja sama DUDI/desa	2 mitra aktif	MoU	Prodi
2028	Karya mahasiswa	Kurang rekognisi	HKI & publikasi mahasiswa	≥1 HKI	Sertifikat HKI	Prodi
2029	Karya mahasiswa	Sustainabilitas	Penguatan produk unggulan prodi	Nilai ACKP = 4	Laporan	Prodi

### c) PKM

Tema PkM diturunkan dari visi keilmuan dan roadmap riset dosen, meliputi:

1. Pendidikan Non-Formal dan Pemberdayaan Masyarakat
2. Deep Learning, dan Pendidikan Anak
3. Desa Wisata Edukasi dan Sociopreneurship
4. Pendidikan Inklusif dan Pendidikan Masyarakat Marginal
5. Pendidikan Berkelanjutan dan SDGs



Tahun	Fokus PkM	Program/Kegiatan Utama	Keterlibatan Dosen & Mahasiswa	Target Capaian	Luaran
2025	Konsolidasi & Pemetaan	Pemetaan desa/komunitas binaan PLS	5 dosen, mahasiswa terlibat MBKM	2 mitra binaan	Peta mitra, MoU
2026	Implementasi Awal	PkM berbasis pendidikan masyarakat & andragogi	6-8 dosen + mahasiswa	2 program PkM tematik	Laporan PkM, modul
2027	Penguatan Model	Pengembangan model PkM unggulan PLS	Tim dosen lintas keahlian	1 model PkM	Model & panduan
2028	Internasionalisasi	PkM kolaboratif nasional-internasional	Dosen + mitra luar negeri	2 PkM internasional	Publikasi, dokumentasi
2029	Keberlanjutan	PkM berbasis sociopreneurship & income generating	Dosen, mahasiswa, mitra	1 unit usaha sosial	Produk & laporan dampak

#### d) SDM

Tahun	Fokus Pengembangan SDM	Program/Kegiatan	Sasaran	Target Capaian	Output
2025	Pemetaan & Konsolidasi	Pemetaan kualifikasi, kompetensi, dan roadmap dosen	Seluruh dosen	Database SDM prodi	Peta SDM
2026	Peningkatan Kompetensi	Pelatihan OBE, MBKM, case method, PBL	Dosen	≥80% dosen tersertifikasi	Sertifikat
2027	Rekognisi & Kolaborasi	Dosen berkegiatan di PT lain/DUDI	Dosen	≥10% dosen aktif	SK tugas
2028	Internasionalisasi SDM	Visiting lecturer / kolaborasi internasional	Dosen	≥1 kegiatan internasional	MoU, laporan
2029	Keberlanjutan & Kepemimpinan	Penguatan kepemimpinan akademik & suksesi	Dosen senior	Budaya kerja unggul	Dokumen kebijakan

#### e) Kerja sama

Tahun	Fokus Kerja Sama	Mitra Sasaran	Program/Kegiatan	Target Capaian	Output
2025	Konsolidasi & Pemetaan	Lembaga PNF, komunitas, DUDI	Pemetaan & evaluasi kerja sama	Peta mitra strategis	Database kerja sama
2026	Implementasi Nasional	Pemerintah daerah, NGO, DUDI	MBKM, PkM, riset kolaboratif	≥5 kerja sama aktif	MoU/MoA
2027	Penguatan & Hilirisasi	Industri sosial, desa wisata	Kerja sama berbasis produk	≥1 income generating	Kontrak kerja sama
2028	Internasionalisasi	PT luar negeri, NGO internasional	Joint class, riset, PkM	≥2 kerja sama internasional	IA/MoU
2029	Keberlanjutan	Mitra unggulan	Evaluasi & pengembangan lanjutan	Kerja sama berkelanjutan	Laporan dampak

#### MONITORING DAN EVALUASI

Monitoring dan evaluasi (Monev) terhadap pelaksanaan Rencana Kerja Program Studi S1 Pendidikan Luar Sekolah dilakukan secara komprehensif dan sistematis melalui beberapa mekanisme audit internal yang berlaku di Universitas Negeri Surabaya (Unesa). Mekanisme ini merupakan bagian integral dari Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Unesa yang bertujuan memastikan setiap program dan kegiatan tridarma termasuk pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat terlaksana sesuai standar mutu yang ditetapkan serta mendukung pencapaian visi, misi, tujuan, serta indikator kinerja strategis program studi dan universitas.

Salah satu instrumen penting dalam monev adalah Audit VMTS (Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi) yang dilaksanakan secara berkala untuk menilai kesesuaian perumusan dan implementasi visi keilmuan program studi dengan arahan strategis universitas serta dinamika lingkungan eksternal. Audit ini melibatkan penelaahan dokumen strategis program studi, validasi kesesuaian VMTS dalam operasional pembelajaran, riset, dan kegiatan kemahasiswaan, serta identifikasi

peluang perbaikan kebijakan internal untuk mendukung kualitas akademik dan relevansi lulusan.

Selain itu, Unesa secara rutin menyelenggarakan Audit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh unit penjaminan mutu di tingkat universitas atau fakultas. Audit ini mencakup verifikasi dokumen, laporan capaian, serta kesesuaian pelaksanaan kegiatan penelitian dan PKM dengan standar yang berlaku, termasuk keterkaitan dengan peta jalan penelitian, relevansi terhadap kebutuhan masyarakat, serta kontribusinya terhadap indikator kinerja utama program studi. Berbagai program studi di Unesa, misalnya Prodi S1 Kebidanan dan Prodi S1 Fisioterapi, telah melaksanakan audit serupa sebagai bagian dari komitmen mereka terhadap tata kelola tridarma yang akuntabel dan berkelanjutan.

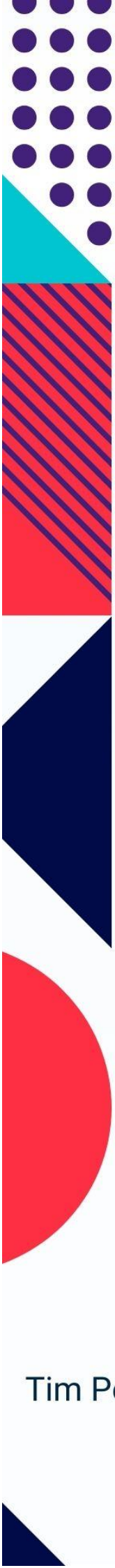
Untuk kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), Unesa juga menerapkan mekanisme monitoring dan evaluasi berbasis reviewer internal dan eksternal melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). Dalam pelaksanaan monev PKM, laporan kemajuan program dievaluasi secara mendalam, termasuk melibatkan reviewer eksternal dari berbagai perguruan tinggi mitra untuk menjaga objektivitas, kualitas, dan dampak program pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat luas.

Lebih lanjut, monitoring dan evaluasi juga terintegrasi melalui Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) yang diselenggarakan secara berkala di tingkat fakultas atau universitas. RTM menjadi forum strategis untuk meninjau hasil audit internal termasuk audit penelitian, PKM, dan pembelajaran menganalisis pencapaian kinerja program studi, serta merumuskan rekomendasi tindak lanjut berdasarkan data dan temuan audit.

Dengan implementasi berbagai mekanisme audit internal (VMTS, penelitian, PKM) dan forum evaluasi terstruktur seperti RTM, Program Studi S1 Pendidikan Luar Sekolah memastikan bahwa seluruh proses monitoring dan evaluasi dilaksanakan secara akuntabel, berkelanjutan, dan berorientasi pada peningkatan mutu. Hasil monev menjadi dasar perbaikan kebijakan, penyesuaian strategi implementasi rencana kerja, serta pengambilan keputusan untuk mencapai visi keilmuan yang adaptif, inovatif, berdaya saing global, dan berjiwa sociopreneurship.

## **PENUTUP**

Monitoring dan evaluasi rencana kerja Program Studi S1 Pendidikan Luar Sekolah dilaksanakan sebagai bagian integral dari Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Negeri Surabaya melalui berbagai mekanisme audit dan evaluasi, antara lain audit VMTS, audit pembelajaran, audit penelitian, audit pengabdian kepada masyarakat, serta Audit Capaian Kinerja Pimpinan (ACKP). Pelaksanaan monitoring dan evaluasi yang terstruktur dan berkelanjutan ini diharapkan mampu memastikan ketercapaian sasaran strategis program studi, menjaga konsistensi implementasi visi dan misi, serta mendorong terwujudnya peningkatan mutu secara berkelanjutan. Hasil monitoring dan evaluasi menjadi dasar pengambilan keputusan strategis, perumusan tindak lanjut, serta penyempurnaan kebijakan dan program kerja pada periode berikutnya. Dengan demikian, Program Studi S1 Pendidikan Luar Sekolah diharapkan mampu terus berkembang sebagai program studi yang adaptif, inovatif, berdaya saing global, dan berjiwa sociopreneurship, serta memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan Pendidikan Non-Formal dan pemberdayaan masyarakat.



Tim Penjamin Mutu Prodi S1 PLS